

## ABSTRAK

Zivana Anggraeni, Diza. 2025. *Subjective Well Being Pada Santri Broken Home Di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin II Sumber Sanankulon Blitar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik.

Pembimbing: Dr. M. Muizzuddin, M.PdI.

**Kata Kunci:** *Subjective Well Being*, Santri, Broken Home, Pondok Pesantren.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan *subjective well-being* (SWB) pada santri broken home di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin II Sumber Sanankulon Blitar serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Latar belakang penelitian ini berfokus pada kondisi santri yang berasal dari keluarga tidak utuh akibat perceraian atau konflik berkepanjangan, yang berpotensi memengaruhi kesejahteraan psikologis dan emosional mereka. Meski demikian, beberapa santri tetap menunjukkan motivasi dan kebahagiaan dalam kehidupan pesantren.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Subjek terdiri dari lima santri broken home. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pendekatan tematik berbasis teori Ed Diener, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikologis dalam SWB.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SWB santri broken home bervariasi. Sebagian menunjukkan SWB tinggi karena adanya dukungan spiritual dan sosial, sementara sebagian lainnya menunjukkan SWB rendah akibat kurangnya perhatian emosional dari keluarga. Faktor internal dan eksternal, seperti religiositas, ketahanan diri, serta dukungan teman dan pengurus pondok, berperan penting. Kesimpulannya, latar belakang broken home tidak menentukan mutlak SWB; lingkungan dan kemampuan adaptasi berkontribusi besar terhadap kesejahteraan santri.

## ABSTRACT

Zivana Anggraeni, Diza. 2025. *Subjective Well Being in Broken Home Students at the Mambaus Sholihin II Islamic Boarding School Sumber Sanankulon Blitar*. Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah, Kiai Abdullah Faqih Gresik University.

Supervisor: Dr. M. Muizzuddin, M.PdI.

**Keywords:** *Subjective Well Being*, Santri, Broken Home, Islamic Boarding School.

This study aims to explain *subjective well-being* (SWB) in broken home students at the Mambaus Sholihin II Islamic Boarding School Sumber Sanankulon Blitar and identify the factors that affect it. The background of this research focuses on the condition of students who come from families that are not intact due to divorce or prolonged conflict, which has the potential to affect their psychological and emotional well-being. However, some students still show motivation and happiness in pesantren life.

This research uses a qualitative approach with phenomenological methods. The subjects consisted of five broken home students. Data collection techniques are carried out through in-depth interviews, observations, and documentation. The data analysis uses a thematic approach based on Ed Diener's theory, which includes cognitive, affective, and psychological aspects in SWB.

The results of the study showed that the SWB of broken home students varied. Some show high SWB due to spiritual and social support, while others show low SWB due to lack of emotional attention from family. Internal and external factors, such as religiosity, self-resilience, and the support of friends and cottage administrators, play an important role. In conclusion, the background of the broken home does not determine the absolute SWB; environment and adaptability contribute greatly to the welfare of students.